

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh).¹ Dalam penelitian kualitatif kegiatan pengumpulan data harus dilakukan sendiri oleh peneliti.² Data kualitatif yang diperoleh merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta memuat penjelasan-penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.³ Metode kualitatif ini lebih menekankan penggalian data yang mendalam dan mengandung makna. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna atau kesimpulan.⁴

Di samping itu penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis, artinya yang bertujuan untuk mencari jawaban atas gejala-gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat (sekolah/ madrasah).⁵ Pendekatan ini bertujuan mencari

¹Lexy J. Moleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 27.

²Suharsimi Arikunto, 2002, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 11.

³Milles dan Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, hlm. 1.

⁴Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm. 15.

⁵Suratman dan Phillips Dillah, 2015, *Metode Penelitian Hukum*, Bandung: Alfabeta, hlm. 88. Penelitian jenis ini disebut juga penelitian hukum empiris, yakni penelitian yang mengungkap efektivitas hukum (termasuk hukum adat) yang berlaku dalam sebuah masyarakat. Ada juga yang menyebutnya penelitian hukum sosiologis. Ciri dari penelitian ini adalah digunakannya data primer sebagai sumber data utama. Ini yang menjadi titik perbedaan antara penelitian hukum empiris dan penelitian hukum normative yang menggunakan data sekunder sebagai dasar penelitian. Lihat Jonaedi Effendi dan Johnny Ibrahim, 2018, *Metode Penelitian Hukum Empiris*

jawaban atas gejala-gejala sosial yang terjadi antara guru sebagai pendidik dan pengajar dan juga peserta didik sebagai pihak yang menerima pendidikan dan pembelajaran serta hubungan dan interaksi yang muncul antar guru dan peserta didik dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang optimal dan berhasil.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif, pemilihan tempat dan waktu penelitian mutlak diperlukan. Pengaturan tema penelitian disesuaikan dengan masalah yang akan dijawab melalui penelitian. Adapun tempat atau lokasi dan waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kelas XI Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan data awal ditemukan berbagai masalah yang muncul dalam pengelolaan pembelajaran yang disebabkan oleh pembatasan kegiatan pembelajaran di masa pandemi. Banyak guru yang kesulitan mengendalikan pembelajaran karena tidak ada tatap muka antara guru dan peserta didik. Di samping itu para peserta didik juga mengalami kesulitan menerima materi secara maksimal karena terkendala dengan sarana yang digunakan dalam pembelajaran seperti HP dan sinyal internet.

2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

dan Normatif, Jakarta: Kencana, hlm. 149. Penelitian ini sangat identik dengan penelitian lapangan (*field research*). Lihat juga Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodiharjo, 2009, *Metode Penelitian Sosial Edisi Revisi*, Medan: Bina Media, hlm. 12.

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Tahap persiapan penelitian a. Penyusunan dan pengajuan judul b. Pengajuan proposal c. Perijinan penelitian	1 s/d 28 Februari 2021	
2	Tahap pelaksanaan penelitian a. Pengumpulan data b. Analisis data	1 s/d 30 Maret 2021	
3	Tahap penyusunan laporan hasil penelitian	1 s/d 28 Agustus 2021	

Tabel 1. Waktu Penelitian

C. Data dan Sumber Data

Di dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggali data deskriptif selengkap mungkin yang berupa ucapan hasil wawancara nantinya, ataupun dari data-data tertulis lainnya yang mendukung terhadap kepentingan peneliti. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan data-data deskriptif tentang apa yang dilakukan, dirasakan dan dialami. Adapun data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer atau data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu.⁶ Yang digunakan dalam penelitian ini adalah data lapangan, yakni data yang diambil dari subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh melalui wawancara Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi

⁶Mudrajad Kuncoro, 2009, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi; Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, hlm. 157.

pengumpulan data-data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Silabus dan RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data yang diperoleh dari naskah buku, karya ilmiah, peraturan perundang-undangan dan data-data dari instansi penelitian sejenisnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.⁷

⁷Noeng Muhadjir, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, hlm. 142. Dalam wawancara ada tiga hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, yakni subyek adalah yang paling tahu, apa yang dinyatakan subyek pada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, pemahaman subyek terhadap pertanyaan peneliti adalah sama dengan maksud peneliti, lihat Albi

Teknik wawancara dipilih karena situasi pembelajaran masih menggunakan sistem jarak jauh (PJJ) sehingga tidak ada proses pembelajaran tatap muka di madrasah.

Wawancara atau *interview* adalah salah satu proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya. *Interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁸

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured*), yaitu teknik wawancara di mana peneliti selaku *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.⁹ Dengan demikian diharapkan dengan teknik wawancara semi terstruktur ini peneliti akan memperoleh informasi atau keterangan yang disampaikan oleh responden secara mendalam sehingga data-data pokok penelitian yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti rumuskan.

2. Dokumentasi

Anggito dan Johan Setiawan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: Jejak Publisher, hlm. 80.

⁸Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research*, Jilid 2, Yogyakarta: CV Andi Offset, hlm. 192-193.

⁹Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 233.

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹¹ Dokumen diperlukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia/ informan. Dokumentasi adalah pemanfaatan setiap bahan tertulis maupun rekaman yang tersedia dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yakni teknik pengujian keabsahan data dengan mensintesa data dari berbagai sumber. Ada tiga bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yakni triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi tempat.

Pada triangulasi waktu, peneliti mencoba menggunakan wawancara mendalam pada tiga waktu dan situasi yang berbeda yakni pagi, sore dan malam, kemudian data yang didapat disintesa untuk menghasilkan data yang kredibel.

Pada triangulasi sumber peneliti menggunakan wawancara mendalam pada beberapa narasumber yang berbeda, yakni pengasuh majlis dzikir Tombo

¹⁰Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 305-306.

¹¹Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research*, Jilid 2, Yogyakarta: CV Andi Offset, hlm. 240.

Noto Ati dan beberapa jamaah untuk, kemudian data hasil wawancara tersebut disintesis untuk mendapat data yang kredibel.

Pada triangulasi teknis, selain menggunakan wawancara mendalam peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Data hasil wawancara, dan dokumentasi tersebut kemudian disintesis agar diperoleh data yang kredibel dan valid.

F. Teknik Analisis Data

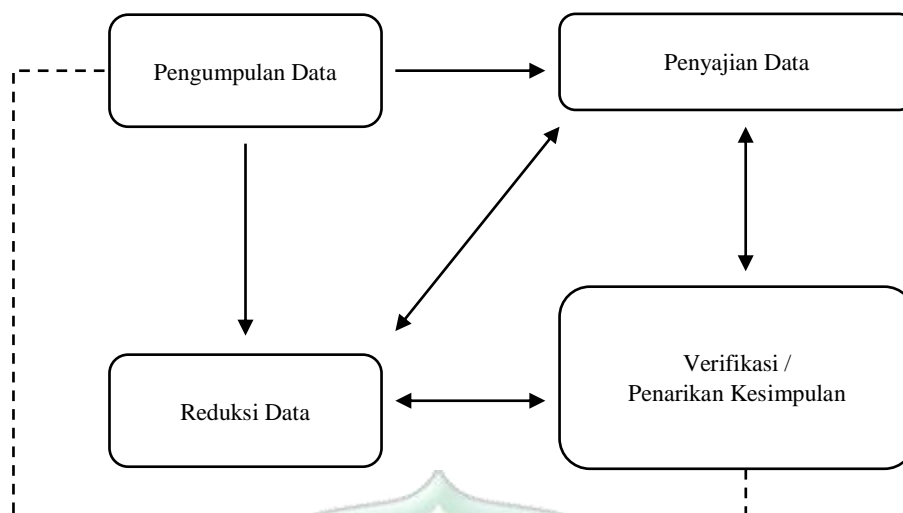
Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.

Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Djunaidi Ghony dkk analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau di deskripsikan.¹² Dalam penelitian ini, analisis data yang dipilih adalah analisis data model Miles dan Huberman, yang meliputi:

- (1) reduksi data
- (2) display/penyajian data
- (3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.

Apabila digambarkan dapat dilihat seperti gambar berikut ini.

¹² Almanshur Fauzan. et al, 2012, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 306



Gambar 1. Model Analisis Miles dan Huberman

1. Reduksi data (Data reduction)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

Data penelitian yang jumlahnya sangat banyak tersebut, kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Peneliti dalam mereduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyajian data dalam bentuk tabel yang disertai dengan indikator, sumber data, dan memberikan koding

¹³Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 338

2. Penyajian data (*Data display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan *display* data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁴ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti dalam menyajikan data penelitian dilakukan dengan menyajikan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi penelitian dalam bentuk uraian narasi maupun matriks.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum

¹⁴Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 341

pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵



¹⁵Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 345